



PT mandom Indonesia Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2021 DAN 2020
TIDAK DIAUDIT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
PT MANDOM INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|--|--|
| 1 . Nama | : Masahiro Ueda |
| Alamat kantor | : Wisma 46 Kota BNI Suite 7.01, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Apt. Plaza Senayan Unit C231, Jl. Tinju No. 1 Pintu Satu Gelora Bung Karno RT. 02/01, Gelora Tanah Abang |
| Nomor Telepon | : 021 - 29809500 |
| Jabatan | : Presiden Direktur / CEO |
| 2 . Nama | : Effendi Tandi |
| Alamat kantor | : Wisma 46 Kota BNI Suite 7.01, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Kristal Hotel Unit 1510, Jl. Terogong Raya, Cilandak Barat, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021 - 29809500 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Mei 2021

Presiden Direktur / CEO

Wakil Presiden Direktur



Masahiro Ueda



Effendi Tandi

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

	Catatan	31 Maret 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	562.092.332.420	457.984.350.641
Aset keuangan lainnya - lancar	5	3.364.640.417	3.251.900.225
Piutang usaha	6		
Pihak berelasi	29	256.078.900.904	327.795.908.782
Pihak ketiga		13.900.155.571	14.038.592.003
Piutang lain-lain	7	1.553.622.017	1.620.388.233
Persediaan - bersih	8	555.687.309.667	527.537.794.084
Uang muka		473.783.600	1.150.905.964
Biaya dibayar dimuka	9	5.605.391.560	6.745.284.558
Pajak dibayar dimuka	10	4.506.793.279	3.836.585.279
Jumlah Aset Lancar		1.403.262.929.435	1.343.961.709.769
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	7	254.215.930	361.514.426
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9	9.900.000	61.666.657
Estimasi tagihan pajak penghasilan	10	27.133.613.147	26.811.623.598
Aset pajak tangguhan - bersih	25	41.458.638.670	51.903.964.044
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.243.967.467.039 pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 1.209.700.111.262)	11	793.703.894.900	822.015.923.646
Perangkat lunak komputer - bersih	12	41.008.464.301	48.487.015.698
Aset hak-guna	19	12.058.605.767	12.385.742.135
Uang jaminan	13	8.924.496.651	8.800.896.029
Jumlah Aset Tidak Lancar		924.551.829.366	970.828.346.233
JUMLAH ASET		2.327.814.758.801	2.314.790.056.002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (lanjutan)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	14		
Pihak berelasi	29	6.915.001.165	5.228.609.465
Pihak ketiga		64.618.824.218	45.812.541.277
Utang lain-lain pada pihak ketiga	15	11.405.923.387	11.932.133.956
Utang pajak	16	5.501.581.717	6.405.247.806
Biaya yang masih harus dibayar	17		
Pihak berelasi	29	9.192.908.667	10.962.768.556
Pihak ketiga		70.168.555.495	46.050.694.484
Liabilitas sewa - hak guna aset jangka pendek	19	4.475.602.072	4.695.179.931
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>172.278.396.721</u>	<u>131.087.175.475</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	18	256.447.374.242	306.668.747.288
Liabilitas sewa - hak guna aset jangka panjang	19	6.883.950.157	8.086.587.575
Jaminan pelanggan		3.058.646.917	2.960.626.225
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>266.389.971.316</u>	<u>317.715.961.088</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>438.668.368.037</u></u>	<u><u>448.803.136.563</u></u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 804.266.668 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	5	175.058.000	160.338.500
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	27	20.106.666.700	20.106.666.700
Tidak ditentukan penggunaannya		1.579.799.721.770	1.556.654.969.945
Jumlah Ekuitas		<u>1.889.146.390.764</u>	<u>1.865.986.919.439</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2.327.814.758.801</u></u>	<u><u>2.314.790.056.002</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2021 DAN 2020

	31 Maret 2021	Catatan	31 Maret 2020
	Rp		Rp
PENJUALAN BERSIH	441.313.663.552	22,29	565.795.332.305
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>345.924.535.520</u>	23,29	<u>407.191.260.712</u>
LABA BRUTO	<u>95.389.128.032</u>		<u>158.604.071.593</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	73.350.214.073	24	103.872.610.455
Umum dan administrasi	<u>48.336.765.050</u>	24	<u>54.283.920.094</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>121.686.979.123</u>		<u>158.156.530.549</u>
LABA (RUGI) USAHA	<u>(26.297.851.091)</u>		<u>447.541.044</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	3.227.300.060	4,5	2.788.881.799
Keuntungan atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	-	11	1.922.728
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.515.332.469		11.814.422.518
Lain-lain - bersih	<u>1.061.869.122</u>		<u>235.909.401</u>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>5.804.501.651</u>		<u>14.841.136.446</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(20.493.349.440)</u>		<u>15.288.677.490</u>
BEBAN PAJAK		25	
Pajak kini	-		(480.817.260)
Pajak tangguhan	<u>2.167.821.069</u>		<u>(7.021.223.451)</u>
Beban Pajak - Bersih	<u>2.167.821.069</u>		<u>(7.502.040.711)</u>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(18.325.528.371)</u>		<u>7.786.636.779</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	41.470.280.196	18,25	9.835.873.699
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
(Rugi) laba nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	<u>14.719.500</u>	5	<u>(62.693.000)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>41.484.999.696</u>		<u>9.773.180.699</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>23.159.471.325</u></u>		<u><u>17.559.817.478</u></u>
LABA PER SAHAM DASAR	-	26	39

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020

Catatan	Modal disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Revaluasi listed efek ekuitas yang tercatat di bursa Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2020	100.533.333.500	188.531.610.794	150.733.500	20.106.666.700	1.709.821.472.668	2.019.143.817.162
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	7.786.636.779	7.786.636.779
Penghasilan komprehensif lain						
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	(62.693.000)	-	-	(62.693.000)
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	18,25	-	-	-	9.835.873.699	9.835.873.699
Saldo per 31 Maret 2020	<u>100.533.333.500</u>	<u>188.531.610.794</u>	<u>88.040.500</u>	<u>20.106.666.700</u>	<u>1.727.443.983.146</u>	<u>2.036.703.634.640</u>
Saldo per 1 Januari 2021	100.533.333.500	188.531.610.794	160.338.500	20.106.666.700	1.556.654.969.945	1.865.986.919.439
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(18.325.528.371)	(18.325.528.371)
Penghasilan komprehensif lain						
Laba nilai wajar bersih atas aset keuangan diukur pada FVTOCI	5	-	14.719.500	-	-	14.719.500
Efek pajak untuk pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18,25	-	-	-	41.470.280.196	41.470.280.196
Saldo per 31 Maret 2021	<u>100.533.333.500</u>	<u>188.531.610.794</u>	<u>175.058.000</u>	<u>20.106.666.700</u>	<u>1.579.799.721.770</u>	<u>1.889.146.390.764</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2021 DAN 2020

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp		Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	537.769.870.334		678.468.982.122
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:			
Penghasilan bunga	3.223.287.142	4,5	2.780.159.975
Pemasok	(218.769.850.490)		(298.606.924.368)
Direksi dan karyawan	(112.963.189.761)		(159.051.291.509)
Royalti	(23.049.407.028)	17,23	(29.589.438.683)
Beban penjualan	(38.811.012.494)	24	(83.335.530.306)
Pajak penghasilan	(670.208.000)	16,25	(9.696.573.507)
Beban pabrikasi, umum dan lainnya	<u>(26.577.219.004)</u>		<u>(47.390.940.601)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>120.152.270.699</u>		<u>53.578.443.123</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	-	11	1.922.728
Penempatan deposito berjangka	(3.058.646.917)	5	(3.407.551.415)
Perolehan aset tetap	(6.701.545.275)	11,35	(18.187.829.797)
Pencairan deposito berjangka	2.960.626.225	5	2.894.137.183
Perolehan perangkat lunak komputer	<u>-</u>	12	<u>(2.868.337.359)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(6.799.565.967)</u>		<u>(21.567.658.660)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa	(1.515.561.627)		-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.515.561.627)</u>		<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	111.837.143.105		32.010.784.463
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
	457.984.350.641		285.755.312.130
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	<u>(7.729.161.326)</u>		<u>5.068.115.240</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>562.092.332.420</u></u>		<u><u>322.834.211.833</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 19 April 2018 dari P. Sutrisno A Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan. Akta Notaris Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009022.AH.01.02. tahun 2018 tanggal 23 April 2018. Kemudian Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali dengan Akta No. 2 tanggal 16 April 2020 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta Notaris Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033006.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 29 April 2020. Perubahan ini sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Maksud dan Tujuan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat dengan pabrik berlokasi di Kawasan Industri MM 2100, Cibitung - Bekasi, Jawa Barat. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Jl. Jawa Blok J9, Bekasi, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Januari 2001. Relokasi Pabrik dan Kantor Pusat dari Jl. Yos Sudarso BY Pass, Jakarta ke Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi Jawa Barat pada tanggal 12 Juni 2015. Sejak bulan Agustus 2018, Kantor Pusat Perusahaan terletak di Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Malaysia, Jepang, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Cina, Hongkong dan Taiwan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor

penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 201.066.667 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Presiden Komisaris	Shinichiro Koshiba	Shinichiro Koshiba
Komisaris	Motonobu Nishimura Lie Harjono	Motonobu Nishimura Lie Harjono
Komisaris Independen	Tesong Kim Heri Martono	Tesong Kim Heri Martono
Presiden Direktur/CEO	Masahiro Ueda	Masahiro Ueda
Wakil Presiden Direktur	Effendi Tandi	Effendi Tandi
Direktur Managing Senior	Keok Khee Chuang	Keok Khee Chuang
Direktur Senior	Norihito Azuma	Norihito Azuma
Direktur	Hirokazu Kagami Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Liandhajani	Hirokazu Kagami Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Liandhajani

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Ketua	Heri Martono	Heri Martono
Anggota	Bowo Priyatno Baso Fakhruddin	Bowo Priyatno Baso Fakhruddin

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 4.060 dan 4.212 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaannya operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional (mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi) dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan (Sebelum 1 Januari 2020)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai akumulasi "revaluasi investasi AFS" kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau

rugi yang sebelumnya diakumulasi pada "revaluasi investasi AFS" direklasifikasi ke laba rugi. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi. Pemulihan tersebut tidak

dapat mengakibatkan nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020)

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak terbatal (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek ; atau

- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Penghasilan investasi lain" dalam laba rugi.

Perusahaan menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal (Catatan 5).

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada "Kerugian kurs mata uang asing - bersih";
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Perusahaan diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020, ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrument utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

f. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	3 - 4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai penyewa

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset yang diperoleh dari sebagai sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat ekspektasiannya dengan dasar yang sama dengan aset yang dimiliki atau, jika tidak ada kepastian apakah lessee akan mendapatkan kepemilikan pada akhir periode sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara periode sewa atau masa manfaat.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Dari 1 Januari 2020

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

i. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

m. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah yang diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Setelah 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk dalam harga produk yang dijual, serta jaminan yang diberikan berdasarkan peraturan daerah.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik

Perusahaan menjual kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik ke pelanggan. Jaminan terkait penjualan atas barang berfungsi untuk memberikan keyakinan bahwa produk yang dijual sesuai dengan spesifikasi yang disepakati. Oleh karena itu, Perusahaan mencatat jaminan berdasarkan PSAK 57.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Perusahaan pada saat barang diserahkan ke pelanggan karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Perusahaan, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 60 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Perusahaan mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Perusahaan menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil aset program (tidak termasuk bunga) yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Iuran dari pekerja atau pihak ketiga terhadap program imbalan pasti

Iuran yang bersifat diskresi dari pekerja atau pihak ketiga mengurangi biaya jasa pada saat pembayaran iuran dilakukan kepada program.

Bila persyaratan formal dari program tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan/mengurangi biaya jasa dengan mengatribusikan iuran kepada periode kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

Imbalan paska kerja iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan panjang kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya per tanggal pelaporan.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkitkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode terjadinya revisi estimasi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi baik periode saat ini maupun masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dideskripsikan pada Catatan 2, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari yang menyangkut estimasi-estimasi yang diatur dibawah ini.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada asumsi manajemen yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat pengembalian tahunan yang diharapkan dari aset program dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi dapat mempengaruhi secara material kewajiban pensiun.

Jumlah tercatat atas estimasi imbalan kerja telah diungkapkan dalam Catatan 18.

Iklan dan Promosi

Estimasi atas biaya-biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berjalan dibuat oleh manajemen dengan mengacu kepada nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan aktivitas terkait yang sudah terencana. Estimasi tersebut digunakan sebagai dasar Perusahaan membukukan biaya iklan dan promosi yang masih harus dibayar.

Jumlah tercatat atas biaya akrual iklan dan promosi telah diungkapkan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar dalam Catatan 17.

Klaim Pajak yang Dapat Dipulihkan

Perusahaan membuat penilaian atas pengakuan dan pengukuran posisi pajak dari klaim pengembalian pajak didasarkan pada fakta, keadaan, dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat tagihan restitusi pajak diungkapkan pada Catatan 10.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	288.989.950	279.972.150
Dollar Amerika Serikat	7.970.884	10.889.068
Yen	1.843.310	1.910.594
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Resona Perdania	8.199.251.800	2.619.174.498
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	3.444.159.509	1.105.473.351
Bank Rakyat Indonesia	3.226.689.248	2.020.469.657
Bank Central Asia	3.117.143.236	2.226.663.588
Bank Mizuho Indonesia	2.919.925.894	3.733.955.146
Bank BTPN	1.347.248.283	1.887.889.204
Yen		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	9.119.560.689	1.684.944.524
Bank Mizuho Indonesia	75.296.712	78.045.172
Bank BTPN	3.066.083	3.184.005
Dollar Amerika Serikat		
Bank BTPN	13.015.026.536	7.722.759.842
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	7.228.398.341	28.514.362.249
Bank Mizuho Indonesia	70.064.070	67.817.452
Bank Resona Perdania	27.697.875	26.840.141
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Resona Perdania	275.000.000.000	162.000.000.000
Bank Rakyat Indonesia	235.000.000.000	234.000.000.000
Bank BTPN	-	10.000.000.000
Jumlah	<u>562.092.332.420</u>	<u>457.984.350.641</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	3,25% - 3,65%	3,75% - 4,50%

5. ASET KEUANGAN LAINNYA - LANCAR

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Bank BTPN	<u>3.058.646.917</u>	<u>2.960.626.225</u>
<u>Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan sebagai FVT OCI:</u>		
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	130.935.500	130.935.500
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	<u>175.058.000</u>	<u>160.338.500</u>
Jumlah nilai wajar	<u>305.993.500</u>	<u>291.274.000</u>
Jumlah	<u>3.364.640.417</u>	<u>3.251.900.225</u>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat	0,08%	0,08%

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Jangka waktu deposito berjangka diatas adalah satu (1) tahun (2020 : 1 tahun).

Perubahan laba yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	160.338.500	150.733.500
Laba nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	<u>14.719.500</u>	<u>9.605.000</u>
Saldo akhir	<u><u>175.058.000</u></u>	<u><u>160.338.500</u></u>

Nilai wajar efek ekuitas yang tercatat di bursa ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT. Asia Paramita Indah	234.806.006.459	300.534.161.686
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	7.816.042.802	-
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	6.215.610.389	6.128.345.309
Mandom Corporation, Jepang	3.556.441.103	19.403.461.382
Mandom Philippines Corporation	1.953.793.068	-
Mandom Vietnam Company Limited	840.961.778	1.579.297.206
Sunwa Marketing Co., Ltd.	493.312.327	150.643.199
Mandom Korea Corp.	<u>396.732.978</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah	<u><u>256.078.900.904</u></u>	<u><u>327.795.908.782</u></u>
Pihak ketiga		
Ace Distributors FZE (ACE)	7.425.942.493	10.220.941.325
Rank Distributors SDN, BHD	4.819.106.120	3.675.088.566
Gardenia Cosmotrade LLP	1.102.514.751	-
PT. Harmoni Mitra Jaya	<u>552.592.207</u>	<u>142.562.112</u>
Sub-jumlah	<u><u>13.900.155.571</u></u>	<u><u>14.038.592.003</u></u>
Jumlah	<u><u>269.979.056.475</u></u>	<u><u>341.834.500.785</u></u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	<u><u>269.979.056.475</u></u>	<u><u>341.834.500.785</u></u>
c. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	235.358.598.666	300.676.723.798
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	30.667.283.728	21.754.315.605
Yen	<u>3.953.174.081</u>	<u>19.403.461.382</u>
Jumlah	<u><u>269.979.056.475</u></u>	<u><u>341.834.500.785</u></u>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya periode kredit adalah 30 hingga 90 hari (2020: 30 hingga 90 hari).

Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak ada kejadian atas tunggakan piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

Piutang usaha belum jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit pelanggan tersebut adalah rendah. Umur rata-rata piutang untuk 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah 30 sampai 90 hari.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Piutang bunga deposito	862.044.443	939.915.556
Pinjaman karyawan	748.076.160	1.018.918.146
Lain-lain	<u>197.717.344</u>	<u>23.068.957</u>
Sub-jumlah	1.807.837.947	1.981.902.659
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>254.215.930</u>	<u>361.514.426</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>1.553.622.017</u></u>	<u><u>1.620.388.233</u></u>

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan tiap bulan dengan pengurangan gaji karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Barang jadi	305.042.153.410	280.443.449.545
Bahan baku	125.548.574.238	124.270.332.858
Bahan pengemas	97.989.902.950	97.504.666.124
Barang dalam proses	32.787.613.020	31.184.350.403
Barang promosi dan lainnya	<u>85.604.178</u>	<u>87.865.550</u>
Jumlah	561.453.847.796	533.490.664.480
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(5.766.538.129)</u>	<u>(5.952.870.396)</u>
Bersih	<u><u>555.687.309.667</u></u>	<u><u>527.537.794.084</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	5.952.870.396	2.613.589.249
Penambahan	5.212.149.358	13.222.660.218
Penghapusan	<u>(5.398.481.625)</u>	<u>(9.883.379.071)</u>
Saldo akhir	<u><u>5.766.538.129</u></u>	<u><u>5.952.870.396</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 574.416.893.344 pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 559.714.893.344)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Sewa rumah	3.483.975.635	4.798.487.618
Iklan dan promosi	1.365.532.885	1.708.491.785
Asuransi	53.198.684	31.140.126
Lain-lain	<u>712.584.356</u>	<u>268.821.686</u>
Jumlah	<u>5.615.291.560</u>	<u>6.806.941.215</u>
Dikurangi bagian biaya dibayar dimuka jangka panjang:		
Sewa rumah	9.900.000	61.666.657
Bagian jangka pendek:		
Sewa rumah	3.474.075.635	4.736.830.961
Iklan dan promosi	1.365.532.885	1.708.491.785
Asuransi	53.198.684	31.140.126
Lain-lain	<u>712.584.356</u>	<u>268.821.686</u>
Jumlah bagian lancar dari biaya dibayar dimuka	<u>5.605.391.560</u>	<u>6.745.284.558</u>

10. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Maret 2021, pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 dan 2020 (Catatan 25).

Klaim atas pengembalian pajak

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir		
Desember 2014	18.480.520.610	18.480.520.610
Desember 2015	5.864.552.910	5.864.552.910
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Januari 2014 - Desember 2014	919.405.056	919.405.056
Januari 2015 - Desember 2015	956.534.620	956.534.620
Pajak Penghasilan Pasal 26		
Maret 2015	219.462.552	219.462.552
Agustus 2015	12.380.502	12.380.502
Desember 2015	358.767.348	358.767.348
Pajak Penghasilan Pasal 21 (DTP) Januari 2021	<u>321.989.549</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>27.133.613.147</u>	<u>26.811.623.598</u>

Pajak penghasilan Perusahaan Desember 2014

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) tanggal 25 Januari 2019, yang mencakup tahun fiskal Desember 2014, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 18.486.579.360. Perusahaan membayar kurang bayar pajak pada tanggal 22 April 2019 dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 23 April 2019 ke DJP sebesar Rp 18.480.520.610. Perbedaan antara jumlah yang dinyatakan dalam SKP dan jumlah yang telah dicatat sudah dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 6.058.750 pada tahun 2019. Pada 12 Februari 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP menerima keberatan perusahaan atas PPh Ps 23 masa Juli – Desember 2014.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP menolak surat keberatan.

Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 14 April 2020.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

Pajak penghasilan Perusahaan Desember 2015

Berdasarkan SKP tanggal 31 Juli 2019, yang mencakup tahun fiskal Desember 2015, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 25.274.826.170. Perusahaan membayar kurang bayar pajak pada tanggal 24 Oktober 2019 dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 28 Oktober 2019 ke DJP sebesar Rp 25.185.764.210. Perbedaan antara jumlah yang dinyatakan dalam SKP dan jumlah yang telah dicatat sudah dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 89.061.960 pada tahun 2019.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak sebesar Rp. 19.319.827.500 dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 3 November 2020.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan Surat Banding ke Pengadilan Pajak untuk nilai yang ditolak sebesar Rp 5.864.552.910 dan perbedaan sebesar Rp 1.383.800 sudah dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai (Januari 2014 - Desember 2014)

Berdasarkan SKP tanggal 25 Januari 2019, yang mencakup PPN Bulan Januari 2014 sampai Desember 2014, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 995.968.788. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 22 April 2019 dan mengajukan surat keberatan tanggal 23 April 2019 sebesar Rp 919.405.056. Perbedaan antara jumlah yang dinyatakan dalam SKP dan jumlah yang telah dicatat sudah dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 76.563.732 pada tahun 2019.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP menolak surat keberatan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan penolakan surat keberatan kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 14 April 2020.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai (Januari 2015 - Desember 2015)

Berdasarkan SKP tanggal 31 Juli 2019, yang mencakup PPN bulan Januari 2015 sampai Desember 2015, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 11.041.765.306. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 24 Oktober 2019 dan mengajukan surat keberatan tanggal 28 Oktober 2019 sebesar Rp 9.783.660.760. Perbedaan antara jumlah yang dinyatakan dalam SKP dan jumlah yang telah dicatat sudah dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 1.258.104.546.

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak sebesar Rp 8.827.126.140 dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 2 November 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan Surat Banding ke Pengadilan Pajak untuk nilai yang ditolak sebesar Rp 956.534.620.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 23 (Juli 2014 - Desember 2014)

Berdasarkan SKP tanggal 25 Januari 2019, yang mencakup Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPH 23) bulan Januari 2014 sampai Desember 2014, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 681.349.672. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 22 April 2019 dan mengajukan surat keberatan ke DJP tanggal 23 April 2019.

Pada tanggal 22 November 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP mengabulkan seluruhnya keberatan PPh 23 untuk masa Januari 2014 sampai dengan Juni 2014 sebesar Rp 275.418.388 dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 23 Januari 2020.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP mengabulkan seluruhnya keberatan PPh 23 untuk masa Juli sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 405.931.284 dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 16 Maret 2020.

Pajak Penghasilan Pasal 26 (Maret 2015)

Berdasarkan SKP tanggal 31 Juli 2019, yang mencakup Pajak Penghasilan Pasal 26 bulan Maret 2015, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 219.462.552. Perusahaan membayar kurang bayar pajak pada tanggal 24 Oktober 2019 dan mengajukan surat keberatan ke DJP pada tanggal 28 Oktober 2019.

Pada tanggal 15 September 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP menolak keberatan wajib pajak.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan Surat Banding ke Pengadilan Pajak untuk nilai yang ditolak sebesar Rp 219.462.552.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26 (Agustus 2015)

Berdasarkan SKP tanggal 12 Agustus 2019, yang mencakup Pajak Penghasilan Pasal 26 bulan Agustus 2015, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 12.380.502. Perusahaan membayar kurang bayar pajak pada tanggal 24 Oktober 2019 dan mengajukan surat keberatan ke DJP pada tanggal 28 Oktober 2019.

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP menolak keberatan wajib pajak.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan Surat Banding ke Pengadilan Pajak untuk nilai yang ditolak sebesar Rp 12.380.502.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26 (Desember 2015)

Berdasarkan SKP tanggal 12 Agustus 2019, yang mencakup Pajak Penghasilan Pasal 26 bulan Desember 2015, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 358.767.348. Perusahaan membayar kurang bayar pajak pada tanggal 24 Oktober 2019 dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 28 Oktober 2019 ke DJP.

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan DJP menolak keberatan wajib pajak.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan Surat Banding ke Pengadilan Pajak untuk nilai yang ditolak sebesar Rp 358.767.348.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

11. ASET TETAP

	1 Januari 2021 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Maret 2021 Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601
Bangunan dan prasarana	708.728.057.699	-	-	1.600.000.000	710.328.057.699
Mesin dan Peralatan	1.132.300.929.516	-	-	1.216.199.435	1.133.517.128.951
Perabotan dan perlengkapan	44.981.682.480	-	177.653.996	7.933.227	44.811.961.711
Kendaraan bermotor	42.773.415.599	-	-	-	42.773.415.599
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	7.090.633.990	1.275.400.000	-	(1.600.000.000)	6.766.033.990
Mesin dan Peralatan	9.136.253.023	4.849.647.800	-	(1.216.199.435)	12.769.701.388
Perabotan dan perlengkapan	-	7.933.227	-	(7.933.227)	-
Jumlah	2.031.716.034.908	6.132.981.027	177.653.996	-	2.037.671.361.939
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	289.231.721.267	11.156.292.190	-	-	300.388.013.457
Mesin dan Peralatan	844.365.740.794	21.050.994.863	-	-	865.416.735.657
Perabotan dan perlengkapan	36.626.179.979	1.641.290.262	177.653.996	-	38.089.816.245
Kendaraan bermotor	39.476.469.222	596.432.458	-	-	40.072.901.680
Jumlah	1.209.700.111.262	34.445.009.773	177.653.996	-	1.243.967.467.039
Nilai Tercatat	822.015.923.646				793.703.894.900

	1 Januari 2020 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember 2020 Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601
Bangunan dan prasarana	708.728.057.699	-	-	-	708.728.057.699
Mesin dan Peralatan	1.123.290.865.940	-	15.788.678.135	24.798.741.711	1.132.300.929.516
Perabotan dan perlengkapan	44.436.711.930	7.100.000	459.415.450	997.286.000	44.981.682.480
Kendaraan bermotor	42.385.096.156	548.354.546	160.035.103	-	42.773.415.599
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	-	7.090.633.990	-	-	7.090.633.990
Mesin dan Peralatan	7.714.958.640	26.220.036.094	-	(24.798.741.711)	9.136.253.023
Perabotan dan perlengkapan	2.677.700.000	741.586.000	-	(3.419.286.000)	-
Jumlah	2.015.938.452.966	34.607.710.630	16.408.128.688	(2.422.000.000)	2.031.716.034.908
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	243.890.411.260	45.341.310.007	-	-	289.231.721.267
Mesin dan Peralatan	766.609.911.585	93.502.050.305	15.746.221.096	-	844.365.740.794
Perabotan dan perlengkapan	30.310.229.630	6.773.990.798	458.040.449	-	36.626.179.979
Kendaraan bermotor	36.827.765.901	2.808.738.424	160.035.103	-	39.476.469.222
Jumlah	1.077.638.318.376	148.426.089.534	16.364.296.648	-	1.209.700.111.262
Nilai Tercatat	938.300.134.590				822.015.923.646

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	31 Maret 2021 Rp	31 Maret 2020 Rp
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	29.163.467.143	33.050.415.528
Beban usaha (Catatan 24)	5.281.542.630	5.484.943.868
	34.445.009.773	38.535.359.396
Beban aset hak-guna (Catatan 19, 24)	1.381.167.129	964.121.952
Jumlah	35.826.176.902	39.499.481.348

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Pada tahun 2020, asset dalam penyelesaian untuk perabotan dan perlengkapan direklasifikasi ke perangkat lunak computer-bersih sebesar Rp 2.422.000.000.

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah di Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Bekasi, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak-guna Bangunan yang berjangka waktu 15-30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan mesin dan peralatan dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi.

Persentase penyelesaian untuk konstruksi mesin dan peralatan pada tanggal 31 Maret 2021 diperkirakan 67,34% (31 Desember 2020: diperkirakan 65,47%). Konstruksi ini diperkirakan akan selesai dalam satu sampai empat bulan ke depan.

Persentase penyelesaian untuk bangunan dan pengembangan pada tanggal 31 Maret 2021 diperkirakan 93%. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada bulan Juni 2021.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3,48 triliun pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 3,48 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 642 milyar (31 Desember 2020: Rp 617 milyar).

Perhitungan keuntungan dari penjualan/ penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Biaya perolehan:		
Perabotan dan perlengkapan	177.653.996	-
Kendaraan bermotor	-	32.058.092
Jumlah	<u>177.653.996</u>	<u>32.058.092</u>
Akumulasi penyusutan:		
Perabotan dan perlengkapan	(177.653.996)	-
Kendaraan bermotor	-	(32.058.092)
Jumlah	<u>(177.653.996)</u>	<u>(32.058.092)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual/ dihapusbukukan	-	-
Hasil penjualan aset tetap	-	1.922.728
Keuntungan penjualan / penghapusan aset tetap	<u>-</u>	<u>1.922.728</u>

12. PERANGKAT LUNAK KOMPUTER

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Biaya perolehan	140.110.869.275	140.110.869.275
Akumulasi amortisasi	<u>(99.102.404.974)</u>	<u>(91.623.853.577)</u>
Nilai Tercatat	<u>41.008.464.301</u>	<u>48.487.015.698</u>
Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:		
	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	6.044.510.728	5.133.885.916
Beban usaha (Catatan 24)	<u>1.434.040.669</u>	<u>1.409.527.869</u>
Jumlah	<u>7.478.551.397</u>	<u>6.543.413.785</u>

13. UANG JAMINAN

Uang jaminan secara umum terdiri dari jaminan keanggotaan untuk klub olahraga, jaminan untuk instalasi listrik, dan jaminan sewa kantor.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, uang jaminan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam Perusahaan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan uang jaminan.

14. UTANG USAHA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Mandom Corporation, Jepang	6.915.001.165	5.228.609.465
Pihak ketiga		
PT. New Red & White Manufactory	6.854.053.036	4.440.121.907
J.O. Cosmetics Co., Ltd.	4.276.184.271	-
PT. Tri Berkas Bangsa	3.506.065.200	1.072.629.800
PT. Pura Barutama	3.202.858.034	1.965.044.813
PT. Soci Mas	2.523.965.180	929.779.620
PT. Karsavicta Satya	2.297.680.000	2.157.320.000
PT. Chemco Prima Mandiri	2.170.399.000	1.308.010.431
PT. Hasegawa Flavours And Fragrance	2.121.588.141	3.026.486.884
PT. Golden Vision Gemilang	1.841.394.940	2.791.420.720
Ebisuya Chemical Industry Co., Ltd.	1.715.351.370	-
PT. Easton Kaleris Indonesia	1.709.100.368	1.317.401.599
PT. Cahaya Jakarta	1.701.922.692	827.747.033
PT. Tiger Mandiri Pratama	1.487.048.684	654.505.390
PT. Tri Tunggal Arthamakmur	1.364.132.633	525.176.608
Takasago International (Singapore)	1.181.148.032	-
PT. DNP Indonesia	1.163.851.729	1.174.865.615
PT. World Cosmetic Sponge Indonesia	1.122.000.000	-
Hangzhou Luna Trading Co., Ltd.	1.034.718.376	-
PT. Chori Indonesia	1.031.861.600	1.602.306.552
PT. King Perkasa Mandiri, PT	1.013.100.000	415.250.000
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	609.840.000	1.173.150.000
Ivict (Singapore) Pte., Ltd.	-	1.494.143.710
World Sponge Manufacturing Co., Ltd.	-	1.029.665.730
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	20.690.560.932	17.907.514.865
Sub-jumlah	64.618.824.218	45.812.541.277
Jumlah	<u>71.533.825.383</u>	<u>51.041.150.742</u>
Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	55.325.704.708	43.272.581.601
Mata uang asing		
Yen	12.906.536.806	5.228.609.465
Dollar Amerika Serikat	3.301.583.869	2.539.959.676
Jumlah	<u>71.533.825.383</u>	<u>51.041.150.742</u>
Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	<u>71.533.825.383</u>	<u>51.041.150.742</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari (31 Desember 2020: 30 – 90 hari).

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

15. UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Kas Negara (PBB)	1.095.117.774	-
Provisi biaya pengobatan (Catatan 24)	813.281.931	882.831.137
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 1.000.000.000)	<u>9.497.523.682</u>	<u>11.049.302.819</u>
Jumlah	<u><u>11.405.923.387</u></u>	<u><u>11.932.133.956</u></u>

16. UTANG PAJAK

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
PPN	2.126.319.635	3.517.128.833
PBB	526.113.282	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.153.607.394	1.296.198.354
Pasal 23	714.230.711	664.302.286
Pasal 26	767.245.426	784.931.768
Pasal 4 (2)	<u>214.065.269</u>	<u>142.686.565</u>
Jumlah	<u><u>5.501.581.717</u></u>	<u><u>6.405.247.806</u></u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Mandom Corporation, Jepang	7.810.639.345	7.636.277.678
PT. Asia Paramita Indah	<u>1.382.269.322</u>	<u>3.326.490.878</u>
Sub-jumlah	<u>9.192.908.667</u>	<u>10.962.768.556</u>
Pihak ketiga		
Bonus & Gaji	29.554.898.724	-
Iklan dan promosi	29.140.773.325	30.807.612.010
Listrik, air dan telepon	3.448.388.813	3.818.627.404
Karyawan	1.606.348.060	2.407.897.796
Royalti	1.521.486.781	4.342.526.520
Lain-lain	<u>4.896.659.792</u>	<u>4.674.030.754</u>
Sub-jumlah	<u>70.168.555.495</u>	<u>46.050.694.484</u>
Jumlah	<u><u>79.361.464.162</u></u>	<u><u>57.013.463.040</u></u>

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Imbalan Pasca Kerja
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
- Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	20.021.878.769	29.945.234.454
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	223.686.760.780	262.258.450.239
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>12.738.734.693</u>	<u>14.465.062.595</u>
Jumlah	<u><u>256.447.374.242</u></u>	<u><u>306.668.747.288</u></u>

Beban liabilitas imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>			
	<u>Imbalan pasca kerja</u>	<u>Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>	<u>Jumlah</u>
Biaya jasa kini	686.741.468	5.103.513.204	541.024.925	6.331.279.597
Beban bunga bersih	474.677.991	4.615.552.526	226.330.227	5.316.560.744
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	<u>(2.145.785.030)</u>	<u>(2.145.785.030)</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>1.161.419.459</u>	<u>9.719.065.730</u>	<u>(1.378.429.878)</u>	<u>9.502.055.311</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:				
Keuntungan aset program	740.750.796	-	-	740.750.796
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.122.660.876)	(18.317.331.497)	-	(22.439.992.373)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi pengalaman	<u>(6.940.931.968)</u>	<u>(25.443.253.095)</u>	<u>-</u>	<u>(32.384.185.063)</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(10.322.842.048)</u>	<u>(43.760.584.591)</u>	<u>-</u>	<u>(54.083.426.640)</u>
Jumlah	<u><u>(9.161.422.590)</u></u>	<u><u>(34.041.518.861)</u></u>	<u><u>(1.378.429.878)</u></u>	<u><u>(44.581.371.329)</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

	31 Desember 2020			Jumlah
	Imbalan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	
Biaya jasa kini	2.425.541.175	20.268.438.169	2.388.120.066	25.082.099.410
Biaya jasa lalu	-	-	(1.590.086.094)	(1.590.086.094)
Beban bunga bersih	1.691.720.661	18.512.164.351	986.216.700	21.190.101.712
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4.117.261.836	38.780.602.520	1.784.250.672	44.682.115.028
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:				
Kerugian aset program	99.427.935	-	-	99.427.935
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(1.404.485.679)	(19.182.742.756)	-	(20.587.228.435)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.302.841.637	25.820.944.276	-	33.123.785.913
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	558.013.449	1.802.299.400	-	2.360.312.849
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.555.797.342	8.440.500.920	-	14.996.298.262
Jumlah	10.673.059.178	47.221.103.440	1.784.250.672	59.678.413.290

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti dan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 789 peserta aktif dan 100 pensiunan pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: 805 peserta aktif dan 100 pensiunan).

Program pensiun imbalan pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996 sementara program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

Pendanaan berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sejumlah Rp 237.158.145 pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 991.116.935)

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

b. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
- Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia IV	100% Tabel Mortalita Indonesia IV
- Umur pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
- Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat diskonto	7,25% per Tahun	6,50% per Tahun

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	686.741.468	2.425.541.175
Beban bunga bersih	<u>474.677.991</u>	<u>1.691.720.661</u>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>1.161.419.459</u>	<u>4.117.261.836</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:		
Kerugian aset program	740.750.796	99.427.935
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.122.660.876)	7.302.841.637
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(1.404.485.679)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(6.940.931.968)</u>	<u>558.013.449</u>
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(10.322.842.048)</u>	<u>6.555.797.342</u>
Jumlah	<u>(9.161.422.590)</u>	<u>10.673.059.178</u>

Dari beban periode berjalan, Rp 739.411.556 termasuk dalam beban pokok penjualan 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 2.615.464.014) dan sisanya beban umum dan administrasi.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	64.024.035.653	74.313.639.423
Nilai wajar aset program	<u>(44.002.157.445)</u>	<u>(44.368.404.969)</u>
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	<u><u>20.021.878.207</u></u>	<u><u>29.945.234.454</u></u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	74.313.639.423	65.113.972.252
Biaya jasa kini	923.899.613	3.416.658.110
Biaya bunga	1.177.985.403	4.912.159.859
Pembayaran manfaat	(1.327.895.942)	(5.585.520.205)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(11.063.592.844)</u>	<u>6.456.369.407</u>
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u><u>64.024.035.653</u></u>	<u><u>74.313.639.423</u></u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	29.945.234.454	22.424.891.557
Biaya diakui di laba rugi	1.161.419.459	4.117.261.836
Biaya diakui di pendapatan komprehensif lain	(10.322.842.048)	6.555.797.342
Kontribusi pemberi kerja	<u>(761.933.657)</u>	<u>(3.152.716.281)</u>
Saldo akhir	<u><u>20.021.878.207</u></u>	<u><u>29.945.234.454</u></u>

Mutasi nilai wajar aset program selama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai wajar aset program	44.368.404.969	42.689.080.695
Kontribusi pemberi kerja	761.933.657	3.152.716.281
Kontribusi dari karyawan	237.158.145	991.116.935
Penghasilan bunga atas aset program	703.307.412	3.220.439.198
Pembayaran manfaat	(1.327.895.942)	(5.585.520.205)
Keuntungan aktuarial	<u>(740.750.796)</u>	<u>(99.427.935)</u>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u><u>44.002.157.445</u></u>	<u><u>44.368.404.969</u></u>

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Kas dan setara kas	43.243.894.894	43.085.542.149
Piutang iuran normal pemberi kerja	534.149.911	1.018.919.507
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	(143.489.183)	(132.749.731)
Pendanaan instrumen ekuitas	<u>367.601.823</u>	<u>396.693.044</u>
Jumlah	<u>44.002.157.445</u>	<u>44.368.404.969</u>

Nilai wajar instrumen ekuitas di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 4.915.567.658 (meningkat sebesar Rp 5.582.339.979) ((31 Desember 2020: Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.935.932.476 (meningkat sebesar Rp 6.749.639.135)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 5.151.772.880 (turun sebesar Rp 4.642.757.558) ((31 Desember 2020: Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 6.739.496.779 (turun sebesar Rp 6.048.587.680)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 11,66 tahun (31 Desember 2020: 11 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 45,06 tahun (2020: 44,94)
- anggota ditangguhkan: 50,40 tahun (2020: 50,15)
- anggota pensiun: 56 tahun (2020: 56 tahun)

Perusahaan diharapkan membayar manfaat iuran pasti sebesar Rp 4.493.040.322 untuk imbalan pasca kerja selama tahun 2021.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun imbalan pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.600 karyawan pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: 1.629 karyawan).

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja untuk Karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
- Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia IV	100% Tabel Mortalita Indonesia IV
- Umur pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
- Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat diskonto	8% per Tahun	7,25% per Tahun

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	5.103.513.204	20.268.438.169
Biaya bunga	<u>4.615.552.526</u>	<u>18.512.164.351</u>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>9.719.065.730</u>	<u>38.780.602.520</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - bersih:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(19.182.742.756)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(18.317.331.497)	25.820.944.276
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(25.443.253.095)</u>	<u>1.802.299.400</u>
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(43.760.584.591)</u>	<u>8.440.500.920</u>
Jumlah	<u>(34.041.518.861)</u>	<u>47.221.103.440</u>

Dari beban periode berjalan, Rp 6.336.127.415 termasuk dalam beban pokok penjualan pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 25.384.171.184) dan sisanya beban umum administrasi.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	262.258.450.239	232.702.437.310
Biaya jasa kini	5.103.513.204	20.268.438.169
Biaya bunga	4.615.552.526	18.512.164.351
Pembayaran manfaat	(4.530.170.598)	(17.665.090.510)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(43.760.584.592)</u>	<u>8.440.500.920</u>
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u><u>223.686.760.780</u></u>	<u><u>262.258.450.239</u></u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 21.068.608.026 (meningkat sebesar Rp 24.976.064.023) ((31 Desember 2020: Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 25.820.944.276 (meningkat sebesar Rp 30.779.599.364)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 24.728.611.271 (turun sebesar Rp 21.322.649.849) ((31 Desember 2020: Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 32.288.850.333 (turun sebesar Rp 27.651.887.545)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasca kerja lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 18,29 tahun (31 Desember 2020: 17,27 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 36,40 tahun (2020: 36,25 tahun)
- anggota pensiun: 56 tahun (2020: 56 tahun)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan juga memberikan cuti jangka panjang kepada seluruh karyawan untuk setiap tahun kerja dimulai dari tahun kesepuluh (untuk jenjang staf) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan dan setiap 5 (lima) tahun kerja dimulai dari tahun kelima (untuk jenjang manajer) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

b. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
- Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia IV	100% Tabel Mortalita Indonesia IV
- Umur pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
- Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat diskonto	7,25% per Tahun	6,50% per Tahun

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	541.024.925	2.388.120.066
Biaya bunga	226.330.227	986.216.700
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	<u>(2.145.785.030)</u>	<u>(1.590.086.094)</u>
Jumlah	<u><u>(1.378.429.878)</u></u>	<u><u>1.784.250.672</u></u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	14.465.062.595	13.783.057.462
Biaya jasa kini	541.024.925	2.388.120.066
Biaya bunga	226.330.227	986.216.700
Pembayaran manfaat	(347.898.023)	(1.102.245.540)
Keuntungan aktuarial	<u>(2.145.785.030)</u>	<u>(1.590.086.093)</u>
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u><u>12.738.734.693</u></u>	<u><u>14.465.062.595</u></u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 896.566.036 (meningkat sebesar Rp 997.313.012) ((31 Desember 2020: Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.038.082.417 (meningkat sebesar Rp 1.158.068.206)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 920.660.082 (turun sebesar Rp 847.234.956) ((31 Desember 2020: Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.169.055.407 (turun sebesar Rp 1.068.655.537)).

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 10,08 tahun (31 Desember 2020: 10,54 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 36,40 tahun (2020: 36,25 tahun)
- anggota pensiun: 56 tahun (2020: 56 tahun)

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021 adalah berdasarkan laporan aktuaria independen PT. Padma Radya Aktuarial masing-masing pada tanggal 05 April 2021 (31 Desember 2020 pada 20 Januari 2021 dengan No. 8229/I/21/PRA-RM).

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, gudang dan kendaraan (catatan 32). Masa sewa adalah 3 -5 tahun.

- Aset hak-guna

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Maret 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Sewa Kantor	15,156,815,990	-	-	15,156,815,990
Sewa Bangunan	944,057,256	1,071,276,077	-	2,015,333,333
Sewa Kendaraan	1,780,056,604	-	2	1,780,056,602
Jumlah	<u>17,880,929,850</u>	<u>-</u>	<u>2</u>	<u>18,952,205,925</u>
Akumulasi penyusutan:				
Sewa Kantor	4,133,677,092	1,033,419,268	-	5,167,096,360
Sewa Bangunan	655,743,151	218,673,517	-	874,416,668
Sewa Kendaraan	705,767,472	146,319,658	-	852,087,130
Jumlah	<u>5,495,187,715</u>	<u>1,398,412,443</u>	<u>-</u>	<u>6,893,600,158</u>
Nilai Tercatat	<u><u>12,385,742,135</u></u>			<u><u>12,058,605,767</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Sewa Kantor	15.156.815.990	-	-	15.156.815.990
Sewa Bangunan	944.057.256	-	-	944.057.256
Sewa Kendaraan	1.780.056.604	-	-	1.780.056.604
Jumlah	<u>17.880.929.850</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.880.929.850</u>
Akumulasi penyusutan:				
Sewa Kantor	-	4.133.677.092	-	4.133.677.092
Sewa Bangunan	-	655.743.151	-	655.743.151
Sewa Kendaraan	-	705.767.472	-	705.767.472
Jumlah	<u>-</u>	<u>5.495.187.715</u>	<u>-</u>	<u>5.495.187.715</u>
Nilai Tercatat	<u><u>17.880.929.850</u></u>			<u><u>12.385.742.135</u></u>

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>1.398.412.443</u>	<u>5.495.187.715</u>
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>180.232.251</u>	<u>1.012.617.496</u>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>4.601.510.454</u>	<u>15.152.888.087</u>

Beban penyusutan dialokasi ke beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan berkomitmen sebesar Rp 3.483.975.635 (31 Desember 2020: Rp 4.798.497.623) untuk sewa jangka pendek.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa sebesar Rp 1.515.561.627 pada tahun 2021 (tahun 2020: Rp 6.111.779.840).

- Liabilitas Sewa

	2021 Rp	2020 Rp
Analisis jatuh tempo		
Tahun 1	5.921.246.507	5.520.534.826
Tahun 2	5.643.246.507	5.132.246.507
Tahun 3	3.359.226.560	3.359.226.560
Tahun 4	75.110.000	75.110.000
	<u>14.998.829.574</u>	<u>14.087.117.893</u>
Penghasilan keuangan ditangguhkan	<u>(3.639.277.344)</u>	<u>(1.305.350.387)</u>
	11.359.552.230	12.781.767.506
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>4.475.602.072</u>	<u>4.695.179.931</u>
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>6.883.950.157</u>	<u>8.086.587.575</u>

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa.

20. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	126.485.615	62,907%	63.242.807.500
PT Asia Jaya Paramita	22.858.260	11,368%	11.429.130.000
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Lie Harjono*	253.004	0,126%	126.502.000
Hirokazu Kagami**	20.000	0,010%	10.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	48.189.404	23,967%	24.094.702.000
Jumlah	201.066.667	100%	100.533.333.500

* Komisaris

** Direktur

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	126.485.615	62,907%	63.242.807.500
PT Asia Jaya Paramita	22.858.260	11,368%	11.429.130.000
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Lie Harjono*	253.004	0,126%	126.502.000
Hirokazu Kagami**	20.000	0,010%	10.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	48.189.404	23,967%	24.094.702.000
Jumlah	201.066.667	100%	100.533.333.500

* Komisaris

** Direktur

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham Rp	Biaya Emisi Saham Rp	Jumlah Rp
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	70.373.334.500	(2.086.075.022)	68.287.259.478
Saldo per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	194.930.570.500	(6.398.959.706)	188.531.610.794

22. PENJUALAN BERSIH

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp
Lokal	304.559.099.022	375.400.737.609
Ekspor	<u>136.754.564.530</u>	<u>190.394.594.696</u>
Penjualan Bersih	<u><u>441.313.663.552</u></u>	<u><u>565.795.332.305</u></u>

Pada tahun 2020, return penjualan disajikan sebagai bagian dari penjualan lokal setelah adopsi PSAK 72 mulai dari 1 Januari 2020.

Rincian penjualan berdasarkan kategori produk adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp
Pria	237.935.432.547	306.947.769.381
Wanita	202.080.211.692	248.745.651.833
Lainnya	<u>1.298.019.313</u>	<u>10.101.911.091</u>
Jumlah	<u><u>441.313.663.552</u></u>	<u><u>565.795.332.305</u></u>

Penjualan bersih kepada pelanggan yang meliputi lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan ke PT Asia Paramita Indah yang merupakan pihak berelasi sebesar Rp 303.749.561.190 pada tahun 2021 (2020: Rp 382.262.522.423).

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	217.525.332.324	263.216.405.909
Tenaga kerja langsung	68.995.095.447	68.240.384.548
Penyusutan (Catatan 11)	29.163.467.143	33.050.415.528
Amortisasi (Catatan 12)	6.044.510.728	5.133.885.916
Beban pabrikasi	<u>29.646.431.980</u>	<u>31.709.300.393</u>
Jumlah Biaya Produksi	<u><u>351.374.837.622</u></u>	<u><u>401.350.392.294</u></u>
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	31.184.080.259	38.645.289.312
Saldo akhir	<u>(32.786.673.446)</u>	<u>(39.350.894.481)</u>
Beban Pokok Produksi	349.772.244.435	400.644.787.125
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	280.443.449.545	402.753.206.052
Saldo akhir	<u>(305.042.153.410)</u>	<u>(417.406.980.714)</u>
Jumlah	325.173.540.570	385.991.012.463
Royalti (Catatan 29 dan 31)	20.385.436.302	25.270.624.007
Kerugian nilai persediaan (Catatan 8)	5.212.149.358	1.340.077.191
Pemakaian non komersial	<u>(4.846.590.710)</u>	<u>(5.410.452.949)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>345.924.535.520</u></u>	<u><u>407.191.260.712</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

24. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Karyawan	37.800.779.987	43.747.050.873
Penjualan	13.311.833.961	24.654.454.453
Iklan dan promosi	9.900.851.551	19.504.992.452
Sewa	8.480.077.511	5.753.039.099
Pengangkutan	1.807.151.328	2.028.779.058
Insentif	1.115.927.000	4.146.867.900
Riset Pemasaran	267.596.831	806.195.704
Perjalanan dinas	166.506.359	1.805.867.545
Lain-lain	499.489.545	1.425.363.371
Sub-jumlah	<u>73.350.214.073</u>	<u>103.872.610.455</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan	29.404.433.087	32.749.318.757
Kantor	9.223.387.280	11.057.653.712
Penyusutan (Catatan 11 dan 19)	6.662.709.759	6.449.065.820
Amortisasi (Catatan 12)	1.434.040.669	1.409.527.869
Kendaraan bermotor	1.254.386.111	2.412.665.879
Pemeliharaan gedung	357.808.144	205.688.057
Sub-jumlah	<u>48.336.765.050</u>	<u>54.283.920.094</u>
Jumlah	<u><u>121.686.979.123</u></u>	<u><u>158.156.530.549</u></u>

25. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	-	(480.817.260)
Pajak tangguhan	2.167.821.069	(7.021.223.451)
Bersih	<u>2.167.821.069</u>	<u>(7.502.040.711)</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(20.493.349.440)</u>	<u>15.288.677.490</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	2.899.828.073	3.420.637.731
Penyisihan (pemulihan) biaya bonus	18.278.550.000	(4.414.294.069)
Pemulihan biaya promosi	(14.053.332.870)	(16.478.764.483)
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(186.332.267)	(236.480.186)
Penyisihan (pemulihan) biaya lain-lain	1.230.691.751	1.058.182.535
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(515.014.639)	(53.713.538)
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(444.584.525)	1.346.354.201
Pemulihan biaya pengobatan karyawan	(69.549.206)	(431.998.979)
Jumlah	<u>7.140.256.318</u>	<u>(15.790.076.788)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.404.654.069	5.467.092.287
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(3.223.287.142)</u>	<u>(2.780.159.975)</u>
Jumlah	<u>3.181.366.927</u>	<u>2.686.932.312</u>
Laba (rugi) kena pajak	<u>(10.171.726.196)</u>	<u>2.185.533.014</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>480.817.260</u>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 22	3.433.515.354	1.117.714.000
Pasal 23	2.948.572	-
Pasal 25	<u>1.070.329.353</u>	<u>1.070.329.353</u>
Jumlah	<u>4.506.793.279</u>	<u>2.188.043.353</u>
Kelebihan pajak (Catatan 10 dan 16)	<u>(4.506.793.279)</u>	<u>(1.707.226.093)</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	Dampak perubahan tarif pajak		31 Desember 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Maret 2021
				Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:									
Imbalan kerja	67,227,596,587	5,007,653,794	3,299,185,618	(11,552,202,691)	(2,244,802,724)	61,737,430,584	1,003,810,639	(10,816,685,328)	51,924,555,895
Rugi fiskal	-	9,066,693,794	-	-	-	9,066,693,794	-	-	9,066,693,794
Penyisihan biaya gaji	1,097,882,351	(55,857,703)	-	(131,745,882)	-	910,278,766	(910,278,766)	-	-
Penyisihan untuk bonus	6,487,698,254	(5,709,174,462)	-	(778,523,792)	-	-	3,655,710,000	-	3,655,710,000
Penyisihan untuk promosi	7,196,359,242	(1,307,043,793)	-	(863,563,109)	-	5,025,752,340	(3,267,553,151)	-	1,758,199,189
Penyisihan biaya pengobatan karyawan	481,250,000	(229,277,150)	-	(57,750,000)	-	194,222,850	(31,566,464)	-	162,656,386
Penyisihan penurunan nilai persediaan	653,397,314	734,641,852	-	(78,407,677)	-	1,309,631,489	(156,323,863)	-	1,153,307,626
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(30,180,029,539)	1,063,591,307	-	5,842,625,670	-	(23,273,812,562)	109,926,952	-	(23,163,885,610)
Penyisihan biaya lain-lain	145,570,406	77,031,619	-	(17,468,449)	-	205,133,576	227,489,848	-	432,623,424
Perbedaan antara amortisasi komersial dan fiskal	(4,841,313,938)	601,684,357	-	968,262,788	-	(3,271,366,793)	(259,855,241)	-	(3,531,222,034)
Aset pajak tangguhan - bersih	48,268,410,677	9,249,943,615	3,299,185,618	(6,668,773,142)	(2,244,802,724)	51,903,964,044	371,359,954	(10,816,685,328)	41,458,638,670

Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk memanfaatkan akumulasi kerugian fiskal sebesar Rp 43.063.466.685 per 31 Desember 2020. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan sebesar Rp 9.066.693.794 per 29 Februari 2020 diakui atas kerugian fiskal tersebut.

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(20.493.349.440)	15.288.677.490
Pajak penghasilan dengan tarif 22%	4.508.536.877	(3.363.509.048)
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.409.023.895)	(1.202.760.303)
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	709.123.171	611.635.195
Pengakhiran imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	-	(3.547.406.559)
Jumlah	(699.900.724)	(4.138.531.667)
Perubahan tarif pajak	(1.640.815.084)	-
Faktor pembulatan	-	4
Beban pajak	2.167.821.069	(7.502.040.711)

26. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Laba bersih tahun berjalan	-	7.786.636.779
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	201.066.667	201.066.667
Laba bersih per saham dasar	-	39

27. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.011 juta dari laba bersih tahun 2008.

28. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 16 April 2020 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 84.448.000.140 atau Rp 420 per saham untuk tahun buku 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 18 April 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 84.448.000.140 atau Rp 420 per saham untuk tahun buku 2018.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah entitas induk Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
 - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd
 - Mandom China Corporation
 - Mandom Korea Corporation
 - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Mandom Vietnam Company Limited
 - Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.
- c. PT. Asia Paramita Indah adalah entitas yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan.
- d. Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat pasti Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana harga atas transaksi-transaksi penjualan dan pembelian pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau persyaratan perjanjian.

- a. 87,15% dari jumlah penjualan pada tahun 2021 (2020: 88%) merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi Rp 256.078.900.904 (11%) dari jumlah aset pada 31 Maret 2021 (31 Maret 2020: Rp 362.741.186.866 (14,22%)).

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp
Lokal		
PT Asia Paramita Indah	303.749.561.190	382.262.522.423
Ekspor		
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	37.055.494.767	35.091.608.514
Mandom Corporation, Jepang	20.067.046.731	32.628.381.334
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	14.671.778.112	29.081.023.343
Mandom Vietnam Company Limited	2.452.589.218	3.861.698.145
Mandom Philippines Corporation	1.933.548.543	12.266.302.085
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	1.926.032.156	4.575.915.746
Mandom Korea Corporation	1.232.369.299	2.750.184.437
Sunwa Marketing Co., Ltd.	785.404.519	871.219.888
Mandom Taiwan Corporation	<u>735.114.138</u>	<u>934.184.965</u>
Jumlah	<u><u>384.608.938.673</u></u>	<u><u>504.323.040.880</u></u>

- b. Rp 18.408.499.273 (8,58%) dari jumlah pembelian pada tahun 2021 (2020: 26.721.115.622 (9,18%)) merupakan pembelian dari Mandom Corporation Jepang. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi Rp 6.915.001.165 (1,58%) dari jumlah liabilitas pada 31 Maret 2021 (31 Maret 2020: Rp 20.550.749.463 (4,00%)).
- c. Manfaat yang diberikan kepada karyawan kunci untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek	<u>5.206.956.063</u>	<u>5.817.460.846</u>

- d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 18.685.205.062 (5,40%) pada tahun 2021 (2020: Rp 23.399.874.557 (5,75%)) dicatat sebagai beban pokok penjualan (Catatan 24). Pada tanggal 31 Maret 2021, utang royalti pada biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 6.383.620.022 (1,46%) (2020: Rp 7.087.032.242 (1,38%)), yang meliputi dari jumlah liabilitas.

- e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT. Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif untuk distributor utama sebesar Rp 776.271.034 pada tahun 2021 yang dicatat sebagai komponen penjualan bersih (Catatan 23) (2020: Rp 650.963.198 dicatat sebagai beban usaha (Catatan 25)).
- f. Program imbalan pasca kerja Perusahaan dikelola oleh DPML yang telah diungkapkan pada Catatan 19.
- g. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.
- h. Perusahaan mempunyai biaya yang masih harus dibayar atas biaya dibayar dimuka oleh Mandom Corporation, Jepang per 31 Maret 2021 sejumlah Rp 7.810.639.345 (1,78%) dari jumlah liabilitas (31 Maret 2020: Rp 3.615.940.071 (0,70%).
- i. Perusahaan mempunyai biaya yang masih harus dibayar terkait biaya iklan dan promosi kepada PT Asia Paramita Indah sejumlah Rp 1.382.269.322 (0,32%) per 31 Maret 2021 dari jumlah liabilitas (31 Maret 2020: Rp 1.170.400.601 (0,23%).

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai PSAK 5 berdasarkan divisi operasi.

Penjualan Produk Kosmetik

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Perawatan rambut	200.950.443.968	236.970.028.019
Perawatan kulit dan rias	140.562.411.592	199.306.942.663
Wangi-wangian	99.536.115.968	121.218.936.368
Lain-lain	264.692.024	8.299.425.255
Penjualan bersih	<u>441.313.663.552</u>	<u>565.795.332.305</u>

Pasar Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) sebesar 69,48% dari penjualan bersih pada tahun 2021 (2020: 66,78%). Penjualan ke Uni Emirat Arab sebesar 9,13% dari penjualan bersih pada tahun 2021 (2020: 9,48%), sedangkan penjualan ke Jepang sebesar 4,48% dari penjualan bersih tahun 2021 (2020: 5,69%). Penjualan lainnya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama ke Malaysia, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Hongkong dan Taiwan.

Wilayah Geografis

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan berada di wilayah Indonesia.

31. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik sejumlah Rp 19.202.470.484 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 10.392.658.640).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi (Catatan 30d) sejak 1 Juli 2002, yang memberikan Perusahaan hak eksklusif untuk pemakaian merek dan teknik dalam memproduksi produk-produk Mandom. Royalti ditentukan sebesar 2% sampai dengan 6% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk merubah atau mengakhiri perjanjian.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan J.O. Cosmetics Co., Ltd. serta Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andrean) sejak 2 November 2004, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andrean akan dibayarkan kepada PT. Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 4% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) hingga 10 (sepuluh) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberitahuan hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno sebesar Rp 1.525.294.036 pada tahun 2021 (2020: Rp 1.871.829.641) dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

- d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit dan *Letter of Credit* (L/C) dari Bank BTPN, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., dengan total fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 dan US\$ 10.215.000 pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: total fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 dan US\$ 10.215.000). Seluruh fasilitas ini belum digunakan.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT. Asia Paramita Indah, pihak berelasi (Catatan 30e), serta dengan Ace Distributors FZE, pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian dengan PT. Kobayashi Pharmaceutical Indonesia (Kobayashi), pemilik dan produsen berbagai barang konsumsi khususnya penyegar udara dan deodoran dengan merk "Sawaday". Perjanjian tersebut mendukung Perusahaan bertindak sebagai agen distribusi eksklusif di Indonesia untuk produk tertentu "Sawaday". Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan, tergantung pada harga baru dari Kobayashi. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Agustus 2020 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya, demikian seterusnya kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- g. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT. Senayan Trikarya Sempana (Pembeli), pemilik dan pengembang "*Senayan Square*," atau "*Plaza Senayan*", termasuk antara lain "*Fairmont Jakarta*", sebuah hotel bintang lima yang terletak di dalam kompleks Plaza Senayan. Perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjual parfum wewangian tertentu tanpa merk yang dipilih dan disetujui oleh Pembeli, untuk penggunaan eksklusif oleh "*Fairmont Jakarta*" agar memberikan aroma wewangian di seluruh lobi hotel dan lokasi lain di dalam hotel. Perjanjian ini berlaku sampai 28 Oktober 2020 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- h. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian management system dengan PT. NEC Indonesia, dimulai pada tanggal 9 Januari 2018, Perusahaan mengadakan SAP Interface Development Agreement untuk menerapkan sistem SAP yang terintegrasi dengan sistem manajemen produksi. Proyek ini terbagi 5 (lima) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 15,6 milyar yang telah selesai dan digunakan pada April 2019. Kemudian Pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Production Management System Enhancement of Factory 2 untuk meningkatkan sistem manajemen produksi di Factory 2 yang terintegrasi (Barcode Sistem pada Factory 2). Proyek ini terbagi 7 (tujuh) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 26 milyar yang telah selesai dan digunakan pada Maret 2019. Selanjutnya pada tanggal 29 Januari 2019, Perusahaan mengadakan Production Management System Auto Palletizer Interface Agreement untuk mengimplementasikan Auto Palletizer System pada sistem produksi. Proyek ini terbagi 4 (empat) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 1,4 milyar yang telah selesai dan digunakan pada Juni 2019. Terakhir, pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengadakan Version Upgrade Flexprocess untuk Production Function dan Sales Function dengan maksud agar sistem dapat bekerja sesuai dengan SAP sistem. Proyek Version Upgrade Flexprocess Production Function terbagi dalam 7 (tujuh) tahap, dimana tahap 1 (kesatu) telah dilakukan "Version-up Investigation and Pilot Conversion" untuk menentukan dan menguji apakah diperlukan Version Upgrade pada Flexprocess. Total nilai perolehan untuk proyek ini adalah Rp 9,6 milyar. Sedangkan Proyek Version Upgrade Flexprocess untuk Sales Function terbagi dalam 3 (tiga) tahap dengan nilai perolehan sebesar Rp 1,2 milyar.

- i. Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT. Swadharna Primautama, untuk menyewa ruang kantor sehubungan perpindahan kantor pusat. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa 2 (dua) lantai, lantai 7 dan 8 dengan luas total 3.466,86 m². Perjanjian berlaku sampai tanggal 31 Agustus 2023 dan bilamana Perusahaan akan memperpanjang harus memberitahukan selambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya masa sewa. Perusahaan memulai pembayaran sewa pada tanggal 1 Oktober 2018. Pembayaran sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sampai dengan selesainya masa sewa.
- j. Pada tanggal 29 November 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT. Suri Mulia Permai. Berdasarkan Perjanjian tersebut Perusahaan menyewa 2 (dua) buah bangunan gudang Blok L-17 dan Blok L-18, seluruhnya seluas kurang lebih 2.320 m² yang terletak di Jalan Margomulyo 44, Surabaya. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 7 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Apabila akan diperpanjang harus memberitahukan secara tertulis paling lambat 2 (dua) bulan sebelum masa sewa berakhir. Pada tanggal Desember 29, 2020, Perusahaan memperpanjang Perjanjian Sewa Menyewa tersebut untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 7 Januari 2021 dan akan berakhir pada tanggal 6 Januari 2023.
- k. Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Jong Wei Rusli, berupa bangunan Rumah Toko untuk ruang kantor Perwakilan Marketing Perseroan yang terletak di Graha Niaga, Jalan Bambu II Blok C Nomor 7 dan 2, Medan. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 29 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 28 Maret 2022. Apabila akan diperpanjang Perseroan diberi hak mendahului untuk masa sewa 1 (satu) tahun lagi dengan harga yang sama. Perjanjian dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.
- l. Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Masni Oslan, berupa bangunan Rumah Toko untuk ruang kantor Perwakilan Marketing Perseroan yang terletak di Komplek Graha Niaga Blok C Nomor 9, Medan. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 12 Maret 2022. Apabila akan diperpanjang Perseroan diberi hak mendahului untuk masa sewa 1 (satu) tahun lagi dengan harga yang sama. Perjanjian dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.
- m. Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Guna Usaha Kendaraan Tanpa Hak Opsi (*Operating Lease Agreement*) dengan PT. Oto Multiartha, kemudian pada tanggal 29 Juli 2019 dilakukan perubahan atas Perjanjian tersebut. Perjanjian untuk menyewa 7 (tujuh) unit kendaraan minibus untuk operasional. Perjanjian berlaku 2 (dua) tahun - 5 (lima) tahun dan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2024. Perjanjian Sewa Guna Usaha ini tanpa hak opsi sehingga dengan berakhirnya perjanjian maka kendaraan sewa dikembalikan.
- n. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Guna Usaha Kendaraan Tanpa Hak Opsi (*Operating Lease Agreement*) dengan PT. Orix Indonesia Finance. Perjanjian untuk menyewa 8 (delapan) unit kendaraan minibus untuk operasional. Perjanjian berlaku 2 (dua) tahun - 5 (lima) tahun dan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2024. Perjanjian Sewa Guna Usaha ini tanpa hak opsi sehingga dengan berakhirnya perjanjian maka kendaraan sewa dikembalikan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2021		31 Desember 2020	
		Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	US\$	1.396.456	20.349.157.706	2.576.579	36.342.668.752
	JPY	69.872.531	9.199.766.794	12.955.751	1.768.084.295
Investasi	US\$	209.899	3.058.646.917	209.899	2.960.626.225
Piutang usaha	US\$	2.104.535	30.667.283.728	1.542.311	21.754.315.605
	JPY	30.024.487	3.953.174.081	142.180.107	19.403.461.382
Uang jaminan	US\$	181.802	2.649.218.744	181.802	2.564.318.119
Jumlah Aset			<u>69.877.247.970</u>		<u>84.793.474.378</u>
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	US\$	226.570	3.301.583.869	180.075	2.539.959.676
	JPY	98.025.571	12.906.536.806	38.312.971	5.228.609.465
Utang lain-lain	US\$	50.700	738.804.043	28.054	395.704.208
	JPY	1.584.786	208.660.849	3.416.276	466.222.602
Biaya yang masih harus dibayar	JPY	4.522.927	595.511.183	4.999.000	682.218.529
Jaminan pelanggan	US\$	209.899	3.058.646.917	209.899	2.960.626.225
Jumlah Liabilitas			<u>20.809.743.667</u>		<u>12.273.340.705</u>
Aset Bersih			<u>49.067.504.303</u>		<u>72.520.133.673</u>

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta kurs konversi pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang</u>	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Maret 2020</u>
	Rp	Rp	Rp
1 US\$	14,572	14,105	16,367
1 JPY	131,665	136,471	150,862

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Maret 2021		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Aset keuangan pada FVTOCI	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	562.092.332.420	-	-
Aset keuangan lainnya			
Deposito berjangka	3.058.646.917	-	-
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	305.993.500	-
Piutang usaha	269.979.056.475	-	-
Piutang lain-lain	1.553.622.017	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	254.215.930	-	-
Uang jaminan	8.924.496.651	-	-
Jumlah Aset Keuangan	845.862.370.410	305.993.500	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha	-	-	71.533.825.383
Utang lain-lain	-	-	11.405.923.387
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	79.361.464.162
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Jaminan pelanggan	-	-	3.058.646.917
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	165.359.859.849
	31 Desember 2020		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Aset keuangan pada FVTOCI	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	457.691.578.829	-	-
Aset keuangan lainnya			
Deposito berjangka	2.960.626.225	-	-
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	291.274.000	-
Piutang usaha	341.834.500.785	-	-
Piutang lain-lain	1.620.388.233	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	361.514.426	-	-
Uang jaminan	8.800.896.029	-	-
Jumlah Aset Keuangan	813.269.504.527	291.274.000	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha	-	-	51.041.150.742
Utang lain-lain	-	-	11.932.133.956
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	57.013.463.040
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Jaminan pelanggan	-	-	2.960.626.225
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	122.947.373.963

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), investasi (Catatan 6), modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22) dan saldo laba.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tidak terdapat perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses seperti yang telah diterapkan di tahun lalu.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan persentase dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan translasi mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada 2021 dan 2020, dengan aset moneter bersih pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah angka positif menunjukkan kenaikan laba di mana Rupiah melemah terhadap mata uang relevan. Untuk persentase penguatan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Mata uang asing	31 Maret 2021		31 Desember 2019	
	Perubahan nilai tukar	Efek laba sebelum pajak	Perubahan nilai tukar	Efek laba sebelum pajak
USD	1%	496.252.723	5%	2.886.281.930
JPY	1%	5.577.680	5%	739.724.754

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar dan arus kas risiko suku bunga. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang dapat memberikan tingkat bunga mengambang yang memadai. Persetujuan dari Manajemen harus diperoleh sebelum Perusahaan melakukan komitmen pemilihan instrumen dalam rangka mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga asset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

iii. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

<u>Kategori</u>	<u>Deskripsi</u>	<u>Dasar Pengakuan ECL</u>
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk
Gagal Bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto Rp	Cadangan kerugian Rp	Jumlah tercatat bersih Rp
<u>31 Maret 2021</u>						
Deposito dan lain-lain (Catatan 4)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	562.092.332.420	-	562.092.332.420
Aset keuangan lainnya - lancar						
Sekuritas ekuitas terdaftar di bursa (Catatan 5)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	305.993.500	-	305.993.500
Deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	3.058.646.917	-	3.058.646.917
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	269.979.056.475	-	269.979.056.475
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	1.807.837.947	-	1.807.837.947
Uang jaminan (Catatan 13)	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	8.924.496.651	-	8.924.496.651
					-	
<u>31 Desember 2020</u>						
Deposito dan lain-lain (Catatan 4)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	457.691.578.829	-	457.691.578.829
Aset keuangan lainnya - lancar						
Sekuritas ekuitas terdaftar di bursa (Catatan 5)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	291.274.000	-	291.274.000
Deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	2.960.626.225	-	2.960.626.225
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	341.834.500.785	-	341.834.500.785
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	1.981.902.659	-	1.981.902.659
Uang jaminan (Catatan 13)	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	8.800.896.029	-	8.800.896.029
					-	

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi dalam bentuk deposito berjangka dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Perusahaan menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Perusahaan berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli.

Selain dari PT Asia Paramita Indah, pelanggan terbesar Perusahaan (Catatan 7 dan 23), Perusahaan tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Asia Paramita Indah tidak melebihi 20% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

Risiko kredit pada dana likuid terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk kebutuhan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas bank dan fasilitas perbankan pinjaman cadangan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel di bawah ini memberikan ringkasan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dan liabilitas yang tidak didiskontokan:

	31 Maret 2021				Jumlah Rp
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang %	Tiga bulan atau kurang Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Lebih dari satu tahun Rp	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang usaha		269.979.056.475	-	-	269.979.056.475
Piutang lain-lain		1.156.433.236	181.744.267	-	1.338.177.503
Aset yang tersedia untuk dijual		-	305.993.500	-	305.993.500
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan setara kas	3,25 - 3,65	562.511.825.571	-	-	562.511.825.571
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain	3	74.592.814	144.265.312	-	218.858.126
Investasi					
Deposito berjangka	0,08	-	3.060.392.803	-	3.060.392.803
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang lain-lain		-	-	179.146.310	179.146.310
Uang jaminan		-	-	8.924.496.651	8.924.496.651
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain	3	-	-	76.368.411	76.368.411
Jumlah Aset Keuangan		<u>833.721.908.096</u>	<u>3.692.395.882</u>	<u>9.180.011.372</u>	<u>846.594.315.350</u>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>					
Tanpa bunga					
Utang usaha		71.533.825.383	-	-	71.533.825.383
Utang lain-lain		11.405.923.387	-	-	11.405.923.387
Biaya yang masih harus dibayar		79.361.464.162	-	-	79.361.464.162
Liabilitas sewa - hak guna aset		1.118.900.518	3.356.701.554	-	4.475.602.072
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>					
Tanpa bunga					
Liabilitas sewa - hak guna aset		-	-	6.883.950.157	6.883.950.157
Jaminan pelanggan		-	-	3.058.646.917	3.058.646.917
Jumlah		<u>163.420.113.450</u>	<u>-</u>	<u>3.058.646.917</u>	<u>176.719.412.078</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Tiga bulan atau kurang	Tiga bulan sampai satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang usaha		341.834.500.785	-	-	341.834.500.785
Piutang lain-lain		1.094.506.733	240.422.986	-	1.334.929.719
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	291.274.000	-	291.274.000
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan setara kas	3 - 4	458.350.060.230	-	-	458.350.060.230
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain	3	99.778.286	190.038.390	-	289.816.676
Aset keuangan lainnya					
Deposito berjangka	0,08	-	2.962.947.678	-	2.962.947.678
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang lain-lain		-	-	247.694.820	247.694.820
Uang jaminan		-	-	8.800.896.029	8.800.896.029
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain	3	-	-	116.535.066	116.535.066
Jumlah Aset Keuangan		<u>801.378.846.034</u>	<u>3.684.683.054</u>	<u>9.165.125.915</u>	<u>814.228.655.003</u>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>					
Tanpa bunga					
Utang usaha		51.041.150.742	-	-	51.041.150.742
Utang lain-lain		11.932.133.956	-	-	11.932.133.956
Biaya yang masih harus dibayar		57.013.463.040	-	-	57.013.463.040
Liabilitas sewa - hak guna aset		1.184.056.295	3.511.123.636	-	4.695.179.931
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>					
Tanpa bunga					
Liabilitas sewa - hak guna aset		-	-	8.086.587.575	8.086.587.575
Jaminan pelanggan		-	-	2.960.628.225	2.960.628.225
Jumlah		<u>121.170.804.033</u>	<u>3.511.123.636</u>	<u>11.047.215.800</u>	<u>135.729.143.469</u>
Posisi Likuiditas		<u>680.208.042.001</u>	<u>173.559.418</u>	<u>(1.882.089.885)</u>	<u>678.499.511.534</u>

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi, nilai tercatat dari piutang usaha, deposito berjangka, piutang lain-lain jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan mendekati nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari piutang lain-lain jangka panjang mendekati nilai tercatat karena suku bunganya mendekati suku bunga atas instrumen yang sebanding di pasar.

Uang jaminan merupakan uang keanggotaan seumur hidup dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ketika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan jasa terkait. Nilai tercatat mendekati nilai wajarnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

Efek ekuitas yang tercatat di bursa dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.

Hierarki pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

31 Maret 2021	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar Efek ekuitas yang tercatat di bursa	305.993.500	-	-	305.993.500
31 Desember 2020	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar Efek ekuitas yang tercatat di bursa	291.274.000	-	-	291.274.000

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Selama periode berjalan, Perusahaan melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas yaitu:

- Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain sebesar Rp 845.969.600 pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp 1.414.533.848).
- Penambahan perangkat lunak melalui utang lain-lain sebesar Rp 1.167.810.954 pada 31 Desember 2020.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 67 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2021.
